

The Effect Of The Project-Based Learning (PJBL) Method On Microsoft Word Learning Skills In Grade 10 Students At Senior High School 4 North Bengkulu

Pengaruh Metode Project Based Learning (PJBL) Terhadap Keterampilan Pembelajaran Microsoft Word Pada Siswa Kelas X SMA 4 Bengkulu Utara

Alkes Solindar¹⁾; Asnawati²⁾; Hermawansa³⁾

^{1,2,3)}Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹⁾ alkes071002@gmail.com

How to Cite :

Solindar, A., Asnawati., Hermawansa. (2026). The Effect of the Project-Based Learning (PjBL) Method on Microsoft Word Learning Skills in Grade 10 Students at Senior High School 4 North Bengkulu. Jurnal Komputer Indonesia, 5(2).

ARTICLE HISTORY

Received [08 Mei 2026]

Revised [15 Juni 2026]

Accepted [19 Juni 2026]

KEYWORDS

Project Based Learning (PJBL) Method, Learning Outcomes, Students.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Project Based Learning* (PjBL) terhadap keterampilan pembelajaran *Microsoft Word* pada siswa kelas X SMA Negeri 4 Bengkulu Utara. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Quasi Experimental Design* tipe *Nonequivalent Control Group Design*. Sampel penelitian terdiri atas 72 siswa yang terbagi dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data dikumpulkan melalui tes *pretest* dan *posttest* kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan uji *t*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai kelas kontrol meningkat dari 61,67 menjadi 67,94 atau sebesar 6,27 poin, sedangkan rata-rata nilai kelas eksperimen meningkat dari 63,31 menjadi 81,08 atau sebesar 17,77 poin. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol setelah diterapkan metode *Project Based Learning* (PjBL). Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dan nilai *t* hitung sebesar $7,020 > t_{tabel} 2,030$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan metode *Project Based Learning* terhadap hasil belajar siswa. Selain itu peningkatan keterampilan dan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu metode pembelajaran, keaktifan siswa, motivasi belajar, dan peran guru.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the *Project Based Learning* (PjBL) method on *Microsoft Word* learning skills in class X students of SMA Negeri 4 Bengkulu Utara. The study used a quantitative approach with the *Quasi Experimental Design* method of the *Nonequivalent Control Group Design* type. The research sample consisted of 72 students divided into experimental and control classes. Data were collected through *pretest* and *posttest* tests, then analyzed using normality, homogeneity, and *t*-test tests. The results showed that the average value of the control class increased from 61.67 to 67.94 or by 6.27 points, while the average value of the

experimental class increased from 63.31 to 81.08 or by 17.77 points. This indicates that the increase in learning outcomes in the experimental class was higher than the control class after the implementation of the Project Based Learning (PjBL) method. The results of the hypothesis test showed a significance value of $0.001 < 0.05$ and a t value of $7.020 > t$ of 2.030 , thus H_2 is rejected and H_3 is accepted. Therefore, it can be concluded that the use of the Project-Based Learning method has a significant effect on student learning outcomes. Furthermore, improvements in student skills and learning outcomes are influenced by several factors, namely learning methods, student activeness, learning motivation, and the role of the teacher.

PENDAHULUAN

Di era digital seperti saat ini, penguasaan teknologi informasi menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh setiap individu. Kemampuan mengoperasikan perangkat lunak komputer, khususnya dalam pengolahan kata (Microsoft Word), merupakan keterampilan dasar yang sangat dibutuhkan baik dalam dunia pendidikan maupun dunia profesional (Susanto, 2020). Fakta ini menunjukkan betapa pentingnya penguasaan aplikasi pengolah kata seperti Microsoft Word bagi peserta didik. Mata pelajaran Informatika di Sekolah Menengah Atas (SMA) memiliki peran strategis dalam membekali siswa dengan kemampuan teknologi informasi. Salah satu materi pokok dalam kurikulum Informatika adalah pengoperasian aplikasi pengolah kata yang mencakup berbagai fitur dasar hingga lanjutan Microsoft Word. Namun dalam praktiknya, banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menguasai materi ini secara komprehensif (Kemdikbud, 2021). Metode pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru (teacher-centered) dinilai kurang efektif dalam mengembangkan keterampilan praktik siswa. Dalam konteks ini, Project Based Learning (PjBL) muncul sebagai alternatif metode pembelajaran yang menekankan pada pembelajaran berbasis proyek nyata (Thomas, 2000). Metode ini diyakini dapat meningkatkan keterlibatan aktif siswa sekaligus memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam. Keterampilan word processing sendiri merupakan kemampuan kompleks yang meliputi aspek teknis seperti pengaturan dokumen, formatting, penyisipan objek, hingga kolaborasi dokumen. Kemampuan ini tidak hanya penting untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik, tetapi juga menjadi bekal berharga ketika siswa memasuki dunia kerja di masa depan (Warschauer, 2003). Beberapa penelitian sebelumnya telah membuktikan efektivitas PjBL dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Misalnya, penelitian oleh Bell (2010) menunjukkan bahwa PjBL dapat meningkatkan pemahaman konseptual sekaligus kemampuan praktik siswa. Namun, penelitian khusus yang mengkaji pengaruh PjBL terhadap penguasaan Microsoft Word pada siswa SMA masih terbatas. Berdasarkan Latar Belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh metode Project Based Learning terhadap keterampilan pembelajaran word processing menggunakan Microsoft Word pada siswa kelas X SMA. Penelitian ini difokuskan pada siswa kelas X SMA yang sedang mempelajari materi Microsoft Word dalam mata pelajaran Informatika. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan metode pembelajaran Informatika, khususnya dalam upaya peningkatan keterampilan word processing siswa. Temuan penelitian juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para pendidik dalam memilih strategi pembelajaran yang efektif.

LANDASAN TEORI

Metode Project Based Learning (PjBL) Metode Project Based Learning (PjBL) adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan keterlibatan siswa dalam mengerjakan proyek nyata atau simulasi proyek yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Project Based Learning (PjBL)

merupakan model pembelajaran yang menekankan pada kegiatan belajar melalui pembuatan proyek nyata (Siska et al., 2026). Dalam metode ini, siswa belajar dengan cara aktif, melakukan investigasi, merancang, dan menyelesaikan suatu proyek secara kolaboratif. Tujuannya adalah agar siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kerja sama, serta penerapan pengetahuan secara praktis. Model pengajaran Project Based Learning seringkali disebut dengan metode pengajaran yang menggunakan persoalan masalah dalam sistemnya dengan tujuan mempermudah siswa dalam proses pemahaman serta penyerapan teori yang diberikan. Model tersebut menggunakan pendekatan kontekstual serta menumbuhkan keahlian siswa dalam berpikir kritis. Sehingga mampu mempertimbangkan keputusan paling baik yang diambil sebagai solusi penyelesaian dalam permasalahan yang diterima penerapan model pembelajaran yang aktif seperti PjBL dapat mengatasi permasalahan pembelajaran konvensional yang cenderung monoton dan berpusat pada guru Hermawansa. (2024).

Karakteristik Pembelajaran Project Based Learning (PjBL)

Setiap strategi pembelajaran pasti mempunyai karakter masing-masing, termasuk juga strategi pembelajaran Project Based Learning ini. Strategi pembelajaran Project Based Learning memiliki lima karakteristik dalam proses pembelajaran yaitu sebagai berikut:

1. Terpusat (Centrality) Pembelajaran berbasis proyek seperti ini merupakan Strategi pembelajaran terpusat pada siswa dan guru menjadi fasilitator untuk mereka saat di kelas.
2. Dikendalikan Pertanyaan (Driving Question) Guru memfokuskan pembelajarannya di kelas pada pertanyaan atau permasalahan yang terjadi di kehidupan sekarang dan siswa di harapkan bisa menyelesaikan
3. permasalahan tersebut sesuai dengan konsep, prinsip, serta ilmu pengetahuan yang sesuai.
4. Investigasi Konstruktif (Constructive Investigations) Proyek yang diberikan kepada peserta didik harus di pertimbangkan juga dengan kemampuan pribadi dari peserta didik dan juga harus memberikan dampak positif seperti siswa bisa menjadi lebih kreatif dan mempunyai pengetahuan baru.
5. Otonomi (Autonomy) Dalam kegiatan pembelajaran berbasis proyek ini aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik sangatlah penting karena peserta didik disini mempunyai peran sebagai pencari solusi (problem solver).
6. Realistis/nyata (Realism) Guru memfokuskan peserta didik untuk mengerjakan pekerjaan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya di kehidupan sehari-hari. Aktivitas ini diharapkan bisa membuat siswa mempunyai sikap yang profesional dalam mengerjakan apapun.

METODE PENELITIAN

Teknik analisis data yang dilakukan setelah semua data yang dipergunakan guna bisa memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif yaitu data yang dapat diwujudkan dengan angka yang diperoleh dari lapangan. Dalam penelitian kuantitatif yang di landasi pada suatu asumsi bahwa gejala itu dapat diklasifikasikan, dan hubungan gejala bersifat kausal (sebab akibat) maka peneliti dapat melakukan penelitian dengan memfokuskan kepada beberapa variabel saja. Pola hubungan antara variabel yang akan diteliti tersebut selanjutnya disebut paradigma penelitian. Jadi paradigma penelitian merupakan pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian. Paradigma penelitian ini terdiri atas suatu variabel independen dan dependen. Adapun data kuantitatif ini dianalisis oleh peneliti dengan menggunakan statistik. Rumus yang digunakan adalah rumus t-test atau uji t. Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi sebelum uji t dilakukan. Namun, sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yang terdiri dari uji reabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui ketepatan dan kecocokan setiap butir soal dalam mengukur variabel penelitian yang dituju. Pengujian ini menggunakan data jawaban responden yang diambil dari luar sampel penelitian, agar hasil uji tidak memengaruhi atau mengubah karakteristik data utama yang akan diolah selanjutnya. Jika hasil korelasi meet syarat validitas, maka butir soal dinilai mampu mengukur apa yang dimaksud, sesuai indikator penelitian, dan layak digunakan untuk pengambilan data pada sampel penelitian yang sesungguhnya. Sebaliknya, jika tidak memenuhi syarat, butir soal dianggap tidak tepat dan harus diperbaiki atau dibuang.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas SPSS 26.

		Correlations															
		SOAL_01	SOAL_02	SOAL_03	SOAL_04	SOAL_05	SOAL_06	SOAL_07	SOAL_08	SOAL_09	SOAL_10	SOAL_11	SOAL_12	SOAL_13	SOAL_14	SOAL_15	SKOR
SOAL_01	Pearson Correlation	1	.139	.282	.489**	.426*	.342	.426*	.226	.591***	.257	.397*	.282	.621***	.573***	.621***	.812***
	Sig. (2-tailed)		.465	.131	.006	.019	.064	.019	.230	<.001	.171	.030	.131	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL_02	Pearson Correlation	.139	1	-.005	.196	.282	.196	-.005	.367*	-.107	.257	-.157	.426*	.198	.434*	.056	.396*
	Sig. (2-tailed)	.465		.980	.300	.131	.300	.980	.046	.574	.171	.407	.019	.295	.016	.767	.030
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL_03	Pearson Correlation	.282	-.005	1	-.098	.426*	.196	.282	.226	.172	.257	.397*	-.148	.480**	.573***	.056	.500**
	Sig. (2-tailed)	.131	.980		.607	.019	.300	.131	.230	.363	.171	.030	.434	.007	<.001	.767	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL_04	Pearson Correlation	.489**	.196	-.098	1	-.098	.400*	.196	.289	.238	.154	.189	.196	.577***	.378*	.289	.532**
	Sig. (2-tailed)	.006	.300	.607		.607	.029	.300	.122	.206	.416	.317	.300	<.001	.039	.122	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL_05	Pearson Correlation	.426*	.282	.426*	-.098	1	-.098	.426*	.367*	.172	.257	.259	.282	.339	.573***	.198	.586***
	Sig. (2-tailed)	.019	.131	.019	.607		.607	.019	.046	.363	.171	.167	.131	.067	<.001	.295	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL_06	Pearson Correlation	.342	.196	.196	.400*	-.098	1	-.245	.289	.523**	.000	.189	.489**	.289	.520**	.289	.532**
	Sig. (2-tailed)	.064	.300	.300	.029	.607		.193	.122	.003	1.000	.317	.006	.122	.003	.122	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL_07	Pearson Correlation	.426*	-.005	.282	.196	.426*	-.245	1	-.198	.172	.568**	-.018	-.005	.480**	.296	.198	.430*
	Sig. (2-tailed)	.019	.980	.131	.300	.019	.193		.295	.363	.001	.923	.980	.007	.113	.295	.018
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL_08	Pearson Correlation	.226	.367*	.226	.289	.367*	.289	-.198	1	-.165	.059	.464**	.226	.250	.491**	.111	.488**
	Sig. (2-tailed)	.230	.046	.230	.122	.046	.122	.295		.384	.755	.010	.230	.183	.006	.559	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL_09	Pearson Correlation	.591***	-.107	.172	.238	.172	.523**	.172	-.165	1	-.132	.261	.312	.439*	.413*	.439*	.530**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.574	.363	.206	.363	.003	.363	.384		.486	.164	.094	.015	.023	.015	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL_10	Pearson Correlation	.257	.257	.257	.154	.257	.000	.568**	.059	-.132	1	-.175	.106	.238	.321	.089	.387*
	Sig. (2-tailed)	.171	.171	.171	.416	.171	1.000	.001	.755	.486		.355	.578	.206	.084	.640	.035
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL_11	Pearson Correlation	.397*	-.157	.397*	.189	.259	.189	-.018	.464**	.261	-.175	1	-.296	.218	.339	.218	.406*
	Sig. (2-tailed)	.030	.407	.030	.317	.167	.317	.923	.010	.164	.355		.113	.247	.067	.247	.026
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL_12	Pearson Correlation	.282	.426*	-.148	.196	.282	.489**	-.005	.226	.312	.106	-.296	1	.198	.434*	.198	.448*
	Sig. (2-tailed)	.131	.019	.434	.300	.131	.006	.980	.230	.094	.578	.113		.295	.016	.295	.013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL_13	Pearson Correlation	.621***	.198	.480**	.577***	.339	.289	.480**	.250	.439*	.238	.218	.198	1	.600***	.306	.758***
	Sig. (2-tailed)	<.001	.295	.007	<.001	.067	.122	.007	.183	.015	.206	.247	.295		<.001	.101	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL_14	Pearson Correlation	.573***	.434*	.573***	.378*	.573***	.520**	.296	.491**	.413*	.321	.339	.434*	.600***	1	.327	.885***
	Sig. (2-tailed)	<.001	.016	<.001	.039	<.001	.003	.113	.006	.023	.084	.067	.016	<.001		.077	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL_15	Pearson Correlation	.621***	.056	.056	.289	.198	.289	.198	.111	.439*	.089	.218	.198	.306	.327	1	.536**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.767	.767	.122	.295	.122	.295	.559	.015	.640	.247	.295	.101	.077		.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SKOR	Pearson Correlation	.812***	.396*	.500**	.532**	.586***	.532**	.430*	.488**	.530**	.387*	.406*	.448*	.758***	.885***	.536**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	.030	.005	.002	<.001	.002	.018	.006	.003	.035	.026	.013	<.001	<.001	.002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 * . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 *** . Correlation is significant at the 0.001 level (2-tailed).

Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi Pearson Product Moment, untuk mengukur kesesuaian antara skor setiap butir soal dengan skor total. Pengujian ini menggunakan data jawaban siswa sebanyak 30 responden, yang diambil dari luar sampel penelitian.

Uji Realibilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi dan keandalan instrumen penelitian, yaitu apakah butir-butir soal tersebut dapat memberikan hasil yang stabil dan tetap konsisten jika diujikan kembali kepada responden yang berbeda atau pada waktu yang berbeda. Pengujian ini menggunakan metode Cronbach's Alpha, dengan kriteria umum: instrumen dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,60$ atau mendekati angka 1,00.

Tabel 2 Nilai Cronbach's Alpha

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.835	15

Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

KELAS		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASIL	Pretest kelas XB.(kontrol)	.155	36	.029	.953	36	.129
	Posttest kelas XB.(kontrol)	.132	36	.115	.946	36	.080
	Pretest kelas XA. (Eksperimen)	.120	36	.200*	.958	36	.185
	Posttest kelas XA. (Eksperimen)	.136	36	.092	.952	36	.117

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel Tests of Normality, nilai signifikansi (Sig.) pada uji Shapiro-Wilk untuk seluruh kelompok data lebih besar dari 0,05. Nilai signifikansi pretest kelas kontrol sebesar 0,129, posttest kelas kontrol sebesar 0,080, pretest kelas eksperimen sebesar 0,185, dan posttest kelas eksperimen sebesar 0,117. Karena seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan salah satu tahapan penting dalam analisis data penelitian, yang dilakukan bertujuan untuk memeriksa dan memastikan apakah varians atau penyebaran data dari dua kelompok yang dibandingkan memiliki sifat yang sama, seragam, atau seimbang. Pengujian ini menjadi syarat mutlak yang harus dipenuhi setelah uji normalitas, sebelum peneliti diperbolehkan melakukan uji perbandingan rata-rata (seperti uji-t). Tujuannya adalah untuk menjamin keabsahan hasil penelitian. Jika penyebaran data antar kelompok tidak sama (tidak homogen), maka perbandingan yang dilakukan dianggap tidak adil, tidak sah, dan hasilnya tidak dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Sebaliknya, jika penyebarannya sama atau mirip, maka kedua kelompok tersebut layak dan setara untuk dibandingkan satu sama lain.

Tabel 4 Hasil Uji Homogenitas

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig. ^a
NILAI	Based on Mean	.844	1	70	.361
	Based on Median	.764	1	70	.385
	Based on Median and with adjusted df	.764	1	69.820	.385
	Based on trimmed mean	.903	1	70	.345

a. Confidence Interval: 0%

Pengujian Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji kebenaran dugaan sementara mengenai ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya perlakuan pembelajaran pada kelompok eksperimen (Kelas XA). Pengujian ini bertujuan untuk membuktikan secara statistik apakah metode atau perlakuan pembelajaran yang diterapkan memberikan dampak, pengaruh, atau peningkatan yang nyata terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 5 Hasil Uji Paired Samples Test

		Paired Samples Test							Significance	
		Paired Differences					t	df	One-Sided p	Two-Sided p
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
					Lower	Upper				
Pair 1	Pretest_XB - Posttest_XB	-6.278	10.016	1.669	-9.667	-2.889	-3.761	35	<.001	<.001
Pair 2	Pretest_XA - Posttest_XA	-17.778	15.194	2.532	-22.919	-12.637	-7.020	35	<.001	<.001

Pembahasan

Berdasarkan seluruh data dan analisis hasil yang telah diuraikan di atas, terlihat jelas adanya perbedaan hasil belajar antara siswa yang diajarkan dengan metode dan konvensional siswa yang diajarkan dengan metode Project Based Learning.

Pada kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional, pembelajaran berpusat pada guru. Siswa hanya menerima materi, mendengarkan penjelasan, dan mengerjakan latihan soal yang bersifat rutin. Hasilnya memang ada peningkatan, namun kenaikan rata-rata hanya sekitar 6 poin. Hal ini menunjukkan bahwa metode ini cukup efektif untuk menyampaikan teori dan pemahaman dasar, namun kurang mampu mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan penerapan nyata materi yang dipelajari. Hasilnya, pemahaman siswa cenderung mengecewakan dan mudah lupa, sehingga peningkatan keterampilannya tidak terlalu besar.

Sebaliknya, pada kelas eksperimen yang menggunakan metode Project Based Learning, pembelajaran berpusat pada siswa. Mereka diajak untuk merencanakan, mendiskusikan, dan menyelesaikan tugas dalam bentuk proyek yang nyata dan bermakna. Dalam proses ini, siswa dituntut untuk aktif mencari cara, berdiskusi dengan teman maupun guru, serta mencoba berbagai fitur di Microsoft Word untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Hasilnya sangat terlihat nyata, di mana rata-rata nilai siswa naik hampir mencapai 18 poin. Hal ini terjadi karena:

1. Siswa Lebih Aktif dan Terlibat: Dengan mengerjakan proyek, siswa tidak hanya mendengar teori, tetapi langsung menanamkannya. Hal ini membuat pemahaman mereka lebih mendalam dan melekat dalam ingatan.

2. Pembelajaran Bermakna: Materi yang dipelajari dikaitkan dengan penggunaan nyata, seperti membuat surat atau dokumen. Hal ini membuat siswa memahami tujuan dari apa yang mereka pelajari, sehingga semangat belajar mereka meningkat.
3. Bimbingan Langsung: Guru berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa saat mengalami kesulitan. Hal ini membuat masalah atau kesalahan dalam penguasaan materi dapat langsung diperbaiki saat itu juga. Hasil pengujian statistik semakin menguatkan hal ini. Nilai *thitung* yang sangat besar dan nilai signifikansi yang mendekati angka nol membuktikan bahwa perbedaan hasil belajar yang terjadi bukanlah kebetulan, melainkan murni akibat pengaruh dari metode pembelajaran berbasis proyek tersebut. Metode ini terbukti mampu mengubah cara belajar siswa dari yang hanya menerima materi menjadi siswa yang aktif menemukan dan membangun pengetahuannya sendiri. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode Project Based Learning jauh lebih efektif dibandingkan metode konvensional dalam meningkatkan keterampilan pemrosesan dokumen menggunakan Microsoft Word. Metode ini tidak hanya membuat siswa paham secara teori, tetapi juga mahir dalam penerapan dan penggunaan aplikasinya, sehingga hasil belajar yang dicapai menjadi jauh lebih tinggi dan berkualitas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 4 Bengkulu Utara mengenai pengaruh penerapan metode pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Informatika, dapat disimpulkan bahwa metode ini memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan kemampuan siswa. Pembelajaran berbasis proyek mampu membantu siswa memahami materi pengolahan dokumen Microsoft Word dengan lebih mudah karena siswa dilibatkan secara langsung dalam merencanakan dan menyelesaikan tugas nyata.

Penerapan metode ini juga menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan. Siswa dapat berdiskusi, berlatih secara langsung, dan menyelesaikan berbagai tugas pengolahan dokumen, sehingga tidak hanya sekadar menerima materi, tetapi juga belajar mandiri dan terarah untuk menguasai keterampilan yang dibutuhkan.

Hasil pengujian statistik menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan dari metode pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, rata-rata nilai posttest kelas eksperimen sebesar 81,08 lebih tinggi dibandingkan rata-rata kelas kontrol sebesar 67,94. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan metode berbasis proyek jauh lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional.

Saran

1. Untuk Guru
Disarankan menerapkan metode pembelajaran berbasis proyek dalam kegiatan belajar mengajar, terutama pada materi pengolahan dokumen. Metode ini dapat dijadikan alternatif agar siswa lebih mudah memahami materi melalui praktik langsung. Guru tetap berperan sebagai fasilitator yang membimbing jalannya proyek agar tetap sesuai tujuan pembelajaran dan hasilnya maksimal.
2. Untuk Sekolah
Diharapkan mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek dengan menyediakan fasilitas yang memadai, seperti akses internet yang stabil dan perangkat komputer yang cukup. Sekolah juga dapat memberikan pelatihan kepada guru agar penerapan metode ini berjalan semakin efektif dan berkualitas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan melakukan penelitian serupa pada materi, mata pelajaran, atau jenjang pendidikan yang berbeda. Penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan variabel lain seperti motivasi atau minat belajar, sehingga kajian mengenai metode ini menjadi lebih luas dan dapat menjadi referensi pengembangan pembelajaran di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiilah, I. I., & Haryanti, Y. D. (2023). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Pembelajaran IPA. *Papanda Journal of Mathematics and Science Research*, 2(1), 49–56. <https://doi.org/10.56916/pjmsr.v2i1.306>
- Asnawati, A., Kanedi, I., Utami, FH, Mirna, M., & Asmar, S. (2023). Pemanfaatan literasi digital di dunia pendidikan era 5.0. *Jurnal Dehasen Untuk Negeri*, 2 (1), 67-72.
- Azzahra, U., Arsih, F., & Alberida, H. (2023). Pengaruh model pembelajaran project-based learning (PjBL) terhadap keterampilan berpikir kreatif peserta didik pada pembelajaran biologi: Literature review. *BIOCHEPHY: Jurnal Pendidikan Sains*, 3 (1), 49-60.
- Fadiyah Andirasdini, I., & Fuadiyah, S. (2024). The Influence of Problem Based Learning Model Learning on Students' Creative Thinking Skills in Learning Biology. *Biodik*, 10(2), 156–161. [10.22437/biodik.v10i2.33827](https://doi.org/10.22437/biodik.v10i2.33827)
- Murniarti, E. (2021). Penerapan metode pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 3 (1), 1-18.
- Perdima, FE, Malema, MJ, Khamraeva, ZB, & Setiawan, E. (2025). Pembelajaran berbasis masalah versus pengajaran tanggung jawab sosial pribadi: upaya untuk meningkatkan sikap bertanggung jawab siswa dan motivasi belajar. *Edu Sportivo: Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 6 (1), 52-65.
- Ramdhani, Z. (2023). Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Project Based Learning Berbantuan Media Pembelajaran Terhadap Persepsi Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Kasreman Ngawi. 25–26.
- Safithri, R., Syaiful, S., & Huda, N. (2021). Pengaruh penerapan problem based learning (pbl) dan project based learning (pjbl) terhadap kemampuan pemecahan masalah berdasarkan self ability siswa. *Jurnal Cendekia*, 5 (1), 335-346.
- Salamun, S., & Hermawansa, H. (2020). PENGENALAN DAN PELATIHAN PROGRAM MICROSOFT WORD DI SEKOLAH MENEGAH PERTAMA PGRI KOTA BENGKULU. *Jurnal PADAMU NEGERI (Pengabdian pada Masyarakat Bidang Eksakta)*, 1 (1).
- (Siska et al., 20)Siska, J., Natasya, T., & Putri, R. E. (2026). Transformasi Pendidikan Melalui Koding : Pelatihan Pemrograman Dasar Bagi Siswa Sekolah. 5(1), 1–6.